

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini permasalahan pendidikan di Indonesia merupakan masalah Nasional, karena sektor pendidikan menyangkut kepentingan seluruh lapisan masyarakat. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang dan jenjang termasuk bidang teknologi dan kejuruan. Untuk dapat menghadapi persoalan-persoalan ini diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompeten, baik untuk tenaga profesional maupun penerapan iptek, serta tenaga dalam bidang lain dari berbagai aspek kehidupan. Upaya peningkatan kualitas SDM ini dilakukan melalui sistem pendidikan yang lebih produktif dalam mengantisipasi kemungkinan yang terjadi di masa mendatang.

Pengembangan SDM ini diperjelas dengan kebijakan pemerintah seperti yang diisyaratkan dalam GBPP (1999) sebagai berikut:

“Sekolah kejuruan teknologi dikembangkan dan diarahkan pada peningkatan mutu keterampilan agar tamatan makin memenuhi persyaratan kerja. Pembinaan akan diselaraskan dengan perkembangan teknologi hingga sesuai dengan pertumbuhan industri baik menyangkut konstruksi, pengolahan maupun manufaktur di samping kebutuhan akan jasa di bidang perdagangan dan dunia usaha pada umumnya”

Berdasarkan pertimbangan di atas dan mengacu kepada prinsip-prinsip penguasaan keahlian profesi, nampaknya sudah harus dipikirkan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keterampilan kejuruan yang dapat

memadukan secara dinamis dan serasi antara kemampuan teori dengan kemampuan praktikum. Salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan SMK secara umum menurut dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 adalah :

“Meningkatkan kecerdasan ilmu pengetahuan, mendidik kepribadian serta memberikan keterampilan untuk hidup mandiri dan tetap dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan bidang kejuruannya”

Adapun secara khusus menurut dokumen KTSP 2006, SMK mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, dan dapat diserap oleh dunia usaha/ dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
2. Memberikan pembekalan agar mampu berkarir, ulet dan giat dalam berkompetisi, mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional sesuai kompetensi yang dimilikinya.
3. Membekali peserta didik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan wawasan entrepreneur agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Melihat tujuan di atas jelas bahwa SMK merupakan suatu lembaga formal yang mendidik dan mempersiapkan calon-calon tenaga kerja tingkat sekolah menengah, yaitu tenaga kerja yang nantinya mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja lapangan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dimasa sekarang. Berdasarkan hal tersebut maka para peserta didik di SMK dijuruskan pada masing-masing program studi keahlian. Salah satu program studi keahlian yang terdapat di SMK adalah program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

Salah satu Materi yang terdapat pada program studi keahlian Teknik Kendaraan Ringan adalah materi perbaikan sistem pengapian. Materi ini termasuk pada kelompok program produktif yang harus ditempuh oleh setiap peserta didik dalam menyelesaikan studi pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, dimana selain penguasaan teori yang harus dikuasai pada materi ini peserta didik juga harus memiliki kemampuan praktek dalam melakukan perbaikan sistem pengapian. Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh penulis, penguasaan praktek tidak akan lepas dari pengaruh penguasaan teori peserta didik. Sebagaimana dikatakan oleh Harry Firman (1986: 6) bahwa “praktikum merupakan wahana pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara sekaligus’.

Berdasarkan observasi lapangan dan hasil wawancara guru, pada umumnya siswa kurang memperhatikan terhadap penguasaan teori perbaikan sistem pengapian. Hal ini terjadi karena peserta didik menganggap tidak ada hubungannya dengan kemampuan praktek pada materi perbaikan sistem pengapian. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut salah satu faktornya yaitu dari peserta didik itu sendiri yang kurang memberikan perhatian lebih pada saat guru menyampaikan pelajaran. Pentingnya pengetahuan teori untuk menunjang kemampuan praktek belum disadari, sehingga perlu diberikan penjelasan atau gambaran pengaruh penguasaan teori terhadap kemampuan praktek.

Tabel 1.1
Perbandingan Nilai Teori dan Praktek Peserta Didik

Standar Nilai	Persentase	
	Nilai Teori	Nilai Praktek
81-100	28 %	28 %
71-80	52 %	56 %
≤ 70	20 %	16 %
jumlah	100 %	100 %

(sumber: dokumen pribadi guru SMK Karya Pembangunan kelas XI Tahun ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran perbaikan sistem pengapian)

Berdasarkan nilai persentase di atas, terlihat bahwa siswa yang memiliki nilai teori tinggi maka nilai praktikumnya pun tinggi dan begitu juga kebalikannya. Apabila dianalisa lebih lanjut dapat ditarik kesimpulan, bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi siswa dalam melakukan praktikum adalah kesiapan teorinya. Namun seberapa besar hubungan penguasaan teori terhadap hasil praktikum siswa itu sendiri masih dalam tanda tanya, sehingga patut ditelusuri dengan seksama. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengambil judul :

**HUBUNGAN PENGUASAAN TEORI TERHADAP HASIL PRAKTIKUM
PADA MATERI PERBAIKAN SISTEM PENGAPIAN (020.KK 17)**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan gambaran secara umum tentang ruang lingkup penelitian variabel. Dalam suatu penelitian untuk memperjelas

permasalahan perlu perumusan masalah, agar dapat mempermudah dan mengarahkan operasional penelitian. Suharsimi Arikunto (1989: 17) "agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik -baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus mulai, kemana harus pergi dan dengan apa".

Sedangkan menurut Nasution (1982: 27) bahwa suatu masalah perlu dianalisis dalam sejumlah bagian atau sub masalah yang dapat dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Analisis ini akan lebih memperjelas tujuan dan ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut," Adakah hubungan yang positif antara penguasaan teori terhadap hasil praktikum pada materi perbaikan sistem pengapian peserta didik kelas XI SMK Yayasan Pendidikan Karya Pembangunan Kabupaten Bandung Barat".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu untuk :

1. Mengetahui bagaimana tingkat penguasaan teori peserta didik pada materi perbaikan sistem pengapian (020.KK 17)
2. Mengetahui bagaimana hasil praktikum peserta didik pada materi perbaikan sistem pengapian (020.KK 17)
3. Mengetahui tingkat hubungan penguasaan teori peserta didik terhadap hasil praktikum pada materi perbaikan sistem pengapian (020.KK 17)

D. Penjelasan Istilah

Menghindari salah penafsiran antara maksud peneliti dengan interpretasi pembaca mengenai istilah yang digunakan dalam skripsi ini maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terkandung, yakni sebagai berikut:

1. Hubungan dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara dua variabel yaitu antara penguasaan teori dan hasil praktikum peserta didik pada materi perbaikan sistem pengapian.
2. Penguasaan teori: Dalam kamus bahasa Indonesia yakni pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan atau kepandaian, maka berdasarkan hal tersebut penulis menafsirkan penguasaan teori dalam penelitian ini sebagai, seberapa besar tingkat kemampuan teori siswa berdasarkan ranah kognitif yang ada (ingatan, pemahaman, penerapan dan analisis), dalam mempengaruhi hasil praktikum.
3. Hasil Praktikum: Tingkatan keberhasilan dalam praktikum, penelitian ini meneliti tingkat keberhasilan praktikum berdasarkan tingkat psikomotor siswa, yang ditunjang oleh penguasaan teori praktikum serta dukungan dari aspek afektif.
4. Perbaikan sistem pengapian adalah salah satu materi program produktif yang terdapat pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan kelas XI di SMK.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, penjelasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan teori tentang belajar, pengertian istilah-istilah, tinjauan tentang prestasi belajar, sekilas tinjauan tentang praktikum di SMK dan sarana praktikum, anggapan dasar, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian, metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi data, pemeriksaan data yang meliputi uji normalitas, uji korelasi, uji regresi, uji determinasi, dan analisis data, dan diakhiri dengan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran.